Sport Science and Health, 5(1), 2023, 26–34
ISSN: 2715-3886 (online)
DOI: 10.17977/um062v5i12023p26-34

Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Sarana Prasarana Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Panti Asuhan Muhammadiyah Malang Selama Covid-19

Tiara Dhea Yurisdian, Endang Sri Redjeki*, Windi Chusniah Rachmawati, Rara Warih Gayatri
Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia
*Penulis korespondensi, Surel: endang.sri.fip@um.ac.id

Paper received: 3-1-2023; revised: 20-1-2023; accepted: 24-1-2023

Abstract
Covid-19 is an infectious disease caused by a new virus and transmitted through fluids from the nose or saliva (droplets) of an infected person. The most effective prevention of Covid-19 apart from implementing health protocols is by implementing Clean and Healthy Life Behavior in daily life. The orphanage is a place to take care and fulfil the basic needs of orphans as an effort to replace the role of parents should be. The children in the orphanage who gather together in one place are condition that vulnerable to the transmission of Covid-19. Therefore, the purpose of this study is to determine the description of knowledge, attitude and health infrastructure about Clean and Healthy Life Behavior (PHBS) at Muhammadiyah Malang Orphanage during the Covid-19 pandemic. This research is a quantitative research with cross sectional method. The research population were all children at Muhammadiyah Malang Orphanage. The sample in this study used the total sampling method, as many as 42 respondents. Based on the results of the research, it showed that majority of respondents knowledge was in the sufficient category (47.6 percent), majority of children's attitudes were in the sufficient category (52.4 percent) and health infrastructure facilities were in the sufficient category (70.6 percent).

Keywords: clean and healthy life behavior; orphanage; covid-19

Abstrak
Covid-19 adalah penyakit yang menular akibat virus baru dan menular melalui cairan hidung atau air liur (droplet) seseorang yang terinfeksi. Pencegahan Covid-19 yang paling efektif selain menerapkan protokol kesehatan yaitu dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Panti asuhan merupakan wadah untuk merawat dan memenuhi kebutuhan pokok anak yatim piatu sebagai upaya mengganti peran orang tua yang seharusnya. Anak-anak di panti asuhan yang berkumpul bersama dalam satu tempat merupakan kondisi yang beresiko tinggi terinfeksi Covid-19. Oleh karenanya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan sarana prasarana kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Panti Asuhan Muhammadiyah Malang selama pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Malang. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *total sampling* yaitu sebanyak 42 responden penelitian. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan responden dalam kategori cukup (47,6 persen), mayoritas sikap anak-anak dalam kategori yang cukup (52,4 persen) dan sarana prasarana kesehatan dalam kategori cukup (70,6 persen).

Kata kunci: perilaku hidup bersih dan sehat; panti asuhan; covid-19

1. Pendahuluan

Coronavirus disease 2019 atau Covid-19 merupakan penyakit yang baru diidentifikasi sebagai penyakit baru yang terjadi pertama kali di wilayah Wuhan, Tiongkok pada 31

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Desember 2019. Indonesia merupakan termasuk negara di Asia Tenggara (ASEAN) yang mempunyai lonjakan kasus terkonfirmasi Covid-19 tertinggi (Gunawan, Anggraeni, Rini, Putri, & Zikri, 2020). Penyebaran Covid-19 sangat cepat sehingga menyebar dengan cepat ke 188 negara pada seluruh dunia (Hanoatubun, 2020). Status penyebaran Covid-19 berubah menjadi pandemi pada bulan Maret 2021 (Maksum, 2020). Gejala umum yang dirasakan saat terinfeksi oleh Covid-19 sama seperti gejala yang ditimbulkan saat seseorang terjangkit flu atau influenza antara lain demam, batu dan pilek, nyeri dan lain-lain (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021). Tanggal 28 April 2022 angka kejadian terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia sebanyak 6.046.072 kasus terkonfirmasi. Provinsi Jawa Timur memiliki angka kejadian terkonfirmasi Covid-19 per tanggal 28 April 2022 sebanyak 575.458 kasus. Di Kota Malang, angka kejadian terkonfirmasi Covid-19 per tanggal 28 April 2022 mencapai 28.762 kasus terkonfirmasi (Pemerintah Provinsi Jawa Timur, 2021).

Panti asuhan adalah instansi atau lembaga sosial yang bertanggungjawab dalam memberikan kesejahteraan pada anak yang terlantar yaitu dengan menyantuni dan mengentaskan anak yang terlantar, memberikan pelayanan secara sosial, fisik dan mental pada anak asuh pada panti asuhan sehingga anak asuh yang ada berkesempatan yang sama, tepat, luas serta memadai bagi perkembangan diri anak asuh sebagai generasi penerus bangsa dan turut serta dalam pembangunan nasional (T & Chandra, 2020). Panti asuhan merupakan wadah untuk merawat dan memenuhi kebutuhan pokok anak yatim piatu sebagai upaya mengganti peran orang tua yang seharusnya (Zukmadini, Karyadi, & Kasrina, 2020). Kelompok usia anak-anak salah satu kelompok yang berisiko tinggi terinfeksi Covid-19 yang didapat dari lingkungannya (Zukmadini et al., 2020). Pada situasi pandemi Covid-19 yang ada saat ini, banyaknya anak asuh di panti asuhan yang berkumpul bersama dalam satu tempat merupakan kondisi yang berisiko tinggi pada penularan Covid-19 (Rusdi et al., 2021).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) mempunyai tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan seorang dan lingkungannya dengan menerapkan perilaku kesehatan dan memiliki manfaat yaitu dengan terciptanya individu-individu atau masyarakat yang memiliki kesadaran dalam menjalankan PHBS dengan menambah pengetahuan, menyikapi suatu masalah kesehatan dengan baik dan menjalankan perilaku yang mencerminkan perilaku kesehatan (Ode Anhusadar & Islamiyah, 2020). Pencegahan paling efektif yang dapat dilakukan selama Covid-19 yaitu menerapkan PHBS dan menjalankan protokol kesehatan yang berlaku di Indonesia antara lain mencuci tangan dengan sabun, menggunakan masker serta menjaga jarak dengan orang lain minimal satu meter (Maksum, 2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dapat dilakukan selama Covid-19 dan merupakan anjuran dari pemerintah meliputi beberapa indikator antara lain selalu menggunakan air yang bersih dalam kegiatan sehari-hari, mencuci tangan pakai sabun dengan baik, mengonsumsi makanan bergizi dan rutin berolahraga (Alia, 2020).

Pengetahuan merupakan pengaruh dari penginderaan atau sebuah hasil dari proses tahu seseorang dengan penginderaan yang dimiliki seperti pengelihatan, penciuman, perasa, pendengaran dan sebagainya terhadap suatu objek (Notoatmodjo, 2018). Proses penginderaan sampai dengan menghasilkan pengetahuan pada sebagian besar manusia merupakan pengaruh dari intensitas perhatian serta penerimaan seseorang pada suatu objek (Notoatmodjo, 2018). Sikap adalah respons seseorang pada suatu objek tertentu secara tidak terbuka dan berkaitan dengan faktor emosi dan pendapat seseorang yang terlibat (Saini & Aminah, 2018). Sarana prasarana kesehatan adalah alat penunjang yang berguna untuk

membantu kelancaran penerapan perilaku kesehatan seperti ketersediaan tempat cuci tangan, jamban bersih, tempat sampah dan lain-lain (Sarah, Fauzan, & Ernadi, 2020). Sarana prasarana kesehatan berkontribusi besar dalam pencapaian derajat kesehatan seseorang (Sjafari, Nugroho, & Arenawati, 2020).

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan kepada 13 anak asuh di Panti Asuhan Salman dengan memberikan kuesioner mengenai pengetahuan dan sikap didapatkan bahwa sebanyak 1 responden (7,7%) dalam kategori baik, 4 responden (30,8%) dalam kategori cukup dan 8 responden (61,5%) dalam kategori kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 yang telah terjadi selama 2 tahun tetapi anak asuh di Panti Asuhan masih memiliki pengetahuan dan sikap mayoritas dalam kategori kurang tentang PHBS selama pandemi Covid-19.

Latar belakang masalah yang telah dianalisis dan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, maka diperlukan analisis lanjutan mengenai gambaran pengetahuan, sikap dan sarana prasarana kesehatan di panti asuhan lainnya tentang PHBS selama Covid-19 sebagai acuan data tenaga kesehatan dalam memperhatikan populasi anak asuh dalam suatu panti asuhan yang berisiko menjadi kluster baru dalam penyebaran Covid-19.

2. Metode

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional.* Penelitian dilakukan pada bulan April 2022 di Panti Asuhan Muhammadiyah Malang beralamat di Jalan Bareng Tenes 4A No. 637, Bareng, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur. Penelitian ini memiliki jumlah sampel penelitian sebanyak 42 responden yang bersedia untuk mengisi kuesioner melalui persetujuan *informed consent*. Teknik *sampling* yang diterapkan adalah pengambilan sampel dengan teknik *total sampling*. Jenis data pada penelitian adalah data primer melalui hasil pengisian lembar kuesioner serta lembar observasi.

Kuesioner penelitian terdiri dari lembar persetujuan responden penelitian serta pernyataan tentang variabel penelitian. Validitas konstruk pada penelitian ini dilakukan oleh 1 validator kuesioner penelitian. Sedangkan uji validitas item dan uji reliabilitas menggunakan *SPSS 26* dengan menggunakan *Product Moment Pearson* dan teknik *Alpha Cronbach*. Pada variabel pengetahuan, total skor dikategorikan pengetahuan baik apabila persentase sebanyak 76-100%, pengetahuan cukup apabila persentase sebanyak 56-75% serta pengetahuan kurang apabila persentase sebanyak <56%. Pada variabel sikap, total nilai dikategorikan sikap baik apabila persentase sebanyak 76-100%, sikap cukup apabila persentase sebanyak 56-75% dan sikap kurang apabila persentase sebanyak <56%. Pada variabel sarana prasarana kesehatan, total skor dikategorikan baik apabila hasil observasi sarana prasarana kesehatan menghasilkan persentase sebanyak 76-100%, sarana prasarana kesehatan cukup apabila persentase sebanyak 56-75% dan sarana prasarana kesehatan kurang apabila persentase sebanyak <56%.

Data yang telah terkumpul akan melalui proses pengolahan dan analisis menggunakan aplikasi *SPSS 26*. Analisis data bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan karakteristik tiap-tiap variabel yang disebut dengan analisis univariat. Analisis data digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden mengenai pengetahuan, sikap serta sarana prasarana kesehatan tentang PHBS selama Covid-19 dengan menghasilkan distribusi frekuensi tiap variabel penelitian. Hasil uji etik dengan nomor

166/HRECC.FODM/IV/2022 menyatakan bahwa penelitian ini tidak bertentangan dengan nilai atau norma kemanusiaan yang berlaku.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Karakteristik tiap-tiap responden di Panti Asuhan Muhammadiyah Malang berdasarkan pengumpulan data dengan kuesioner penelitian terdapat pada tabel berikut.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi		Total (%)
	n	%	
Jenis Kelamin			
Laki-laki	42	100	100
Usia			
Anak-anak	6	14,3	100
Remaja	36	85,7	
Tingkat Pendidikan			
SD dan sederajatnya	13	31,0	
SMP dan sederajatnya	19	45,2	100
SMA dan sederajatnya	10	23,8	

Hasil pada tabel 1 terlihat seluruh responden penelitian berjenis kelamin laki-laki sebanyak 42 responden (100%). Usia responden penelitian dengan kategori anak-anak sebanyak 6 responden (14,3%) dan kategori remaja sebanyak 36 responden (85,7%). Tingkat pendidikan responden kategori SD dan sederajatnya sebanyak 13 responden (31,0%), tingkat pendidikan SMP dan sederajatnya sebanyak 19 responden (45,2%) dan tingkat pendidikan SMA dan sederajatnya sebanyak 10 responden (23,8%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan

Kategori	Frekuensi		Total (%)
	n	%	
Baik	14	33,3	
Cukup	20	47,6	100
Kurang	8	19,1	

Hasil pada tabel 2 terlihat pengetahuan anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Malang dengan pengetahuan baik sebanyak 14 responden (33,3%), responden dengan kategori pengetahuan cukup sebanyak 20 responden (47,6%) dan responden dengan kategori pengetahuan kurang sebanyak 8 responden (19,1%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Sikap

Kategori	Frekuensi		Total (%)
	n	%	
Baik	10	23,8	
Cukup	22	52,4	100
Kurang	10	23,8	

Hasil pada tabel 3 terlihat sikap anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Malang dengan kategori sikap baik sebanyak 10 responden (23,8%), responden dengan kategori sikap cukup sebanyak 22 responden (52,4%) dan responden dengan kategori sikap kurang sebanyak 10 responden (23,8%).

Tabel 4. Sarana Prasarana Kesehatan

Indikator	Penilaian				Total (%)
	Memenuhi		Tidak Memenuhi		
	n	%	n	%	
Sarana Prasarana Kesehatan	24	70,6	10	29,4	100

Hasil observasi yang telah dilakukan di Panti Asuhan Muhammadiyah Malang pada tabel 4 menunjukkan bahwa sarana prasarana kesehatan pada lembar observasi terdapat sebanyak 24 indikator yang memenuhi sarana prasarana kesehatan (70,6%) dan 10 indikator yang tidak memenuhi sarana prasarana kesehatan (29,4%). Hasil observasi tersebut dapat dilihat bahwa sarana prasarana kesehatan di Panti Asuhan Muhammadiyah Malang termasuk dalam kategori sarana prasarana kesehatan cukup memadai.

3.2. Pembahasan

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah kumpulan kebiasaan yang didasari oleh kesadaran dan hasil belajar yang dapat memberikan pengaruh pada seseorang dan sekitarnya agar dapat memberikan pertolongan pada diri masing-masing dalam lingkup kesehatan dan memiliki peran serta dalam masyarakat untuk mewujudkan kesehatan masyarakat (Chandra, Fauzan, & Aquarista, 2017). Pencegahan Covid-19 paling efektif dapat dilakukan dengan menjalankan PHBS (Sianturi, Roy Sulo, & Sumarti binti Amrin, 2020). Covid-19 dapat dicegah dengan meningkatkan sistem imunitas tubuh melalui penerapan PHBS (Deniati & Annisaa, 2021). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di panti asuhan memiliki tujuan untuk mengendalikan serta mencegah penularan berbagai macam penyakit (Yulyani, Aryastuti, Nuryani, & Sary, 2019). Pengukuran pengetahuan responden yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner meliputi pertanyaan-pertanyaan mengenai indikator-indikator PHBS di masa pandemi Covid-19 yaitu menggunakan air bersih (memasak, mencuci, mandi), mencuci tangan pakai sabun dengan baik, makan makanan yang bergizi dan rutin berolahraga.

Karakteristik responden penelitian berjenis kelamin seluruhnya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 42 responden (100%). Kategori usia anak-anak anak sebanyak 6 responden (14,3%) dan kategori remaja sebanyak 36 responden (85,7%). Seseorang akan sulit menerima informasi, cenderung pasif serta mengabaikan penerapan PHBS seiring dengan bertambahnya usia (Karuniawati & Putrianti, 2020). Usia mempengaruhi penerapan PHBS secara signifikan (Prihanti et al., 2018). Upaya pencegahan terjadinya masalah kesehatan dapat dilakukan dengan menerapkan PHBS di masa Covid-19 (Sulistyorini et al., 2022). Tingkat pendidikan responden SD dan sederajatnya sebanyak 13 responden (31,0%), tingkat pendidikan SMP dan sederajatnya sebanyak 19 responden (45,2%) dan tingkat pendidikan SMA dan sederajatnya sebanyak 10 responden (23,8%). Pendidikan akan mempengatuhi perubahan perilaku seseorang, penerimaan informasi akan semakin mudah seiring dengan tingkat pendidikan seseorang yang semakin tinggi (Taufiq, Nyorong, & Riskiyani, 2013).

Pengukuran pengetahuan responden yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner diperoleh sebanyak 14 responden (33,3%) berpengetahuan baik, 20 responden (47,6%) berpengetahuan cukup dan 8 responden (19,0%) berpengetahuan rendah. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa pengetahuan anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Malang dikategorikan cukup. Penelitian Khumayra dan Zulfa Husni sejalan dengan penelitian ini dengan menyatakan bahwa santri putra putri pada Pondok Pesantren Darussalam di Kabupaten Purworejo mayoritas berpengetahuan cukup tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Khumayra & Sulisno, 2012). Pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku jika semakin baik pengetahuan seseorang tentang PHBS maka akan semakin memahami pentingnya penerapan PHBS dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya pencegahan berbagai masalah kesehatan (Wandi Somantri & Hermawan, 2020). Kesadaran dan wawasan tentang PHBS mempengaruhi seseorang dalam mempraktekkan dalam menerapkan perilaku kesehatan sehingga mencegah Covid-19 (Indriawati & Darmawati, 2021).

Pengukuran sikap responden yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner meliputi pertanyaan-pertanyaan mengenai indikator-indikator PHBS selama Covid-19 yaitu menggunakan air bersih, mencuci tangan menggunakan sabun dengan baik, mengonsumsi makanan bergizi dan rutin berolahraga. Hasil penelitian diperoleh sebanyak 10 responden (23,8%) memiliki sikap dalam kategori baik, 22 responden (52,4%) memiliki sikap dalam kategori cukup dan 10 responden (23,8%) memiliki sikap dalam kategori kurang. Hasil penelitian ini berbanding lurus dengan penelitian Khumayra dan Zulfa Husni yang menyatakan bahwa santri putra putri pada Pondok Pesantren Darussalam di Kabupaten Purworejo mayoritas memiliki sikap dalam kategori cukup tentang PHBS (Khumayra & Sulisno, 2012). Sikap adalah faktor pemudah seseorang dalam menentukan suatu perlaku tertentu yang bersifat individual (Lestari, 2019). Sikap seseorang yang baik akan cenderung mempengaruhi menguatkan perilaku seseorang dalam menerapkan PHBS (Fuady, Prasanti, & Indriani, 2020).

Kegiatan observasi sarana prasarana kesehatan di Panti Asuhan Muhammadiyah Malang meliputi sarana prasarana penunjang penerapan PHBS yaitu tempat cuci tangan, sumber air bersih, jamban, tempat tinggal (kamar), tempat pembuangan sampah, jentik nyamuk dan fasilitas pelayanan kesehatan di panti asuhan. Hasil observasi sarana dan prasarana kesehatan di Panti Asuhan Muhammadiyah Malang menunjukkan bahwa ketersediaan sarana prasarana kesehatan termasuk dalam kategori sarana prasarana kesehatan cukup (70,6%). Teori Notoatmodjo yang mengemukakan bahwa penerapan perilaku kesehatan harus didukung oleh sarana prasarana kesehatan yang memadai dan memfasilitasi terjadinya perilaku kesehatan seseorang maupun masyarakat sejalan dengan penelitian ini (Notoatmodjo, 2018). Sarana prasarana kesehatan merupakan faktor yang menentukan pembentukan perilaku seseorang yang berwujud dalam lingkungan secara fisik dan ketersediaan sarana dan prasarana (Hardiyanti, Madiastuti, & Hermawati, 2019). Sarana prasarana kesehatan dan fasilitas kesehatan harus terjangkau dan terakses dengan mudah oleh masyarakat agar dapat mendukung penerapan perilaku sehat seluruh masyarakat (Nidaa, 2021). Teori Lawrence Green mengemukakan bahwa pengetahuan, sikap serta sarana prasarana kesehatan merupakan faktor pemudah dan faktor pemungkin seseorang dalam melakukan perilaku kesehatan untuk mencegah berbagai masalah kesehatan (Sinambela, 2022).

Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan upaya mengantisipasi penularan Covid-19 (Karuniawati & Putrianti, 2020). Pengetahuan baik merupakan pengaruh dalam perubahan sikap seseorang terhadap berperilaku yang lebih baik (Nur, Endang, Redjeki, & Fanani, 2017). Metode promosi kesehatan yang dapat dilakukan dengan melakukan penyuluhan (Islamiah, Roesdiyanto, & Ariwinanti, 2019). Peneliti berpendapat bahwa pengetahuan anak asuh dipengaruhi oleh kurangnya informasi yang didapatkan dari media massa maupun media cetak sehingga hal tersebut mempengaruhi sikap anak asuh dalam penerapan PHBS. Sarana prasarana kesehatan juga mendukung penerapan PHBS, apabila sarana prasarana kesehatan memadai maka akan mendukung seseorang dalam menerapkan PHBS.

4. Simpulan

Penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan mayoritas responden penelitian memiliki pengetahuan serta sikap tentang PHBS masing-masing dalam kategori cukup, serta hasil observasi sarana prasarana kesehatan tentang PHBS di Panti Asuhan Muhammadiyah Malang dalam kategori sarana prasarana kesehatan yang cukup memadai tetapi belum adanya sabun mencuci tangan yang merata di setiap kamar mandi dan fasilitas cuci tangan, media promosi kesehatan tentang pencegahan penyakit khususnya pencegahan penularan Covid-19 belum merata di sekitar lingkungan panti asuhan dan belum adanya kader kesehatan di unit kesehatan di panti asuhan.

Saran bagi Panti Asuhan Muhammadiyah Malang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan seluruh penghuni panti asuhan mengenai PHBS dengan menyediakan buku bacaan atau sumber bacaan lainnya yang berkaitan dengan isu kesehatan terkini untuk menunjang ilmu pengetahuan dalam pencegahan masalah kesehatan khususnya pencegahan penularan Covid-19. Bagi instansi kesehatan diharapkan dapat memberikan program-program promosi kesehatan, memonitoring serta evaluasi terhadap program yang memiliki kaitan erat dengan isu kesehatan. Bagi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Malang diharapkan dapat memberikan program promosi kesehatan maupun program pemberdayaan masyarakat kepada Panti Asuhan Muhammadiyah Malang agar dapat meningkatkan kemauan dan kemampuan dalam menerapkan PHBS sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19. Bagi peneliti lain diharapkan dapat melaksanakan penelitian mengenai PHBS dengan jangkauan yang lebih luas, analisis yang lebih mendalam dan menjadikan penelitian ini sebagai salah satu rujukan pada penelitian selanjutnya.

Daftar Rujukan

Alia, E. C. (2020). PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DALAM PENCEGAHAN COVID-19. Retrieved August 5, 2022, from Jurnal Medika Malahayati website: http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/medika/article/view/3410/pdf#

Chandra, C., Fauzan, A., & Aquarista, M. F. (2017). HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA SEKOLAH DASAR (SD) DI KECAMATAN CERBON TAHUN 2016. Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa, 4(3), 201–205. https://doi.org/10.29406/JKMK.V4I3.849

Deniati, E. N., & Annisaa, A. (2021). Hubungan Tren Bersepeda dimasa Pandemi Covid-19 dengan Imunitas Tubuh Lansia. Retrieved August 5, 2022, from Sport Science and Health website: http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/19241/7678

Fuady, I., Prasanti, D., & Indriani, S. S. (2020). Penerapan Teori Plan Behavior: Faktor yang Mempengaruhi Niat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Jurnal Berkala Kesehatan, 6(1), 24–30. https://doi.org/10.20527/JBK.V6I1.8638

Gunawan, I., Anggraeni, G., Rini, E. S., Putri, Y. M., & Zikri, Y. K. (2020). Klasterisasi provinsi di Indonesia berbasis perkembangan kasus Covid-19 menggunakan metode K-Medoids. Retrieved August 5, 2022, from SENATIK website: http://conference.upgris.ac.id/index.php/senatik/article/view/964

Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid – 19 terhadap Prekonomian Indonesia. Retrieved August 5, 2022, from EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling website: https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/423

Hardiyanti, F., Madiastuti, M., & Hermawati, E. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA KELAS 5 SDN SUGUTAMU KOTA DEPOK. Politeknik Kesehatan Makassar, 10(02), 2087–2122.

Indriawati, R., & Darmawati, I. (2021). PENINGKATAN PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI ERA COVID-19. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 5(2), 458–465. https://doi.org/10.31764/JMM.V5I2.4069

Islamiah, A. I., Roesdiyanto, R., & Ariwinanti, D. (2019). Perbedaan Pengetahuan Siswa Tentang Infeksi Menular Seksual (IMS) Menggunakan Metode Ceramah dan Metode Brainstorming di Sekolah Menengah Atas. Retrieved August 5, 2022, from Sport Science and Health website: http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/10649

Karuniawati, B., & Putrianti, B. (2020). GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DALAM PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19. Jurnal Kesehatan Karya Husada, 8(2), 112–131. https://doi.org/10.36577/JKKH.V8I2.411

Khumayra, Z. H., & Sulisno, M. (2012). Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Antara Santri Putra Dan Santri Putri. Jurnal Keperawatan Diponegoro, 1(1), 197–204. Retrieved from https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnursing/article/view/450

Lestari, A. O. A. W. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Cuci Tangan pada Masyarakat Kelurahan Pegirian. Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education, 7(1), 1–11. https://doi.org/10.20473/JPK.V7.I1.2019.1-11

Maksum, T. S. (2020). PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER ALAMI SEBAGAI IMPLEMENTASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI MASA PANDEMI COVID-19. JPKM : Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat, 1(1), 6–15. https://doi.org/10.37905/.V1I1.7748

Nidaa, I. (2021). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pekalongan Tentang Covid-19. Jurnal Litbang Kota Pekalongan, 19(2), 141–150. https://doi.org/10.54911/litbang.v19i0.128

Notoatmodjo, S. (2018). Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi (2018th ed.). Jakarta: Rineka Cipta.

Nur, Y., Endang, M., Redjeki, S., & Fanani, E. (2017). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS (TB) PARU PADA PASIEN PASCA PENGOBATAN DI PUSKESMAS DINOYO KOTA MALANG. Preventia : The Indonesian Journal of Public Health, 2(1), 44–57. https://doi.org/10.17977/UM044V2I1P44-57

Ode Anhusadar, L., & Islamiyah, I. (2020). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid 19. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 463–475. https://doi.org/10.31004/OBSESI.V5I1.555

Pemerintah Provinsi Jawa Timur. (2021). JATIM TANGGAP COVID-19. Retrieved November 10, 2021, from https://infocovid19.jatimprov.go.id/

Prihanti, G. S., A., L. D., R, H., I., A. I., P., H. S., P., G. R., & F., S. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA TATANAN RUMAH TANGGA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PONED X. Saintika Medika, 14(1). https://doi.org/10.22219/SM.VOL14.SMUMM1.6644

Rusdi, M. S., Efendi, M. R., Rustini, R., Afriyani, A., Putri, L. E. P., Kamal, S., & Surya, S. (2021). Edukasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19. Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 47–51. https://doi.org/10.25008/ALTIFANI.V1I1.123

Saini, S., & Aminah, S. (2018). PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA DALAM PELAKSANAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SOMBAOPU GOWA. Retrieved from http://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/mediakeperawatan/article/download/109/68

Sarah, A., Fauzan, A., & Ernadi, E. (2020). FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA DI SEKOLAH MI AL-HIDAYAH BATULICIN-TANAH BUMBU TAHUN 2020. Retrieved August 5, 2022, from http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2584/

Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2021). Gejala-Gejala Covid-19. Retrieved February 5, 2021, from https://covid19.go.id/berita/gejala-gejala-covid-19

Sianturi, S., Roy Sulo, H., & Sumarti binti Amrin, D. (2020). EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) UNTUK MENCEGAH PENULARAN VIRUS CORONA (COVID-19) DI RT 031 KELURAHAN LOK BAHU KECAMATAN SUNGAI KUNJANG SAMARINDA. Jurnal Pengabdiaan Masyarakat Kasih (JPMK), 2(1), 34–40. https://doi.org/10.52841/JPMK.V2I1.145

Sinambela, R. G. H. (2022). Determinan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. JOURNAL OF HEALTHCARE TECHNOLOGY AND MEDICINE, 7(2). https://doi.org/10.33143/jhtm.v7i2.1853

Sjafari, A., Nugroho, K. S., & Arenawati, A. (2020). Analisis Peningkatan Indeks Pembangunan Bidang Kesehatan di Provinsi Banten. JIPAGS (Journal of Indonesian Public Administration and Governance Studies), 4(1). https://doi.org/10.31506/JIPAGS.V4I1.7793

Sulistyorini, A., Rahmawati, W. C., Paramita, F., Leilina, A. N., Putriningdyah, Q., Nuradela, N., & Ayu, C. K. (2022). Perilaku hidup sehat di era pandemi covid-19 melalui latihan fisik low-impact dan asupan gizi seimbang pada siswa SMA. PROMOTIF: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 21–35. https://doi.org/10.17977/UM075V2I12022P21-35

T, C. A., & Chandra, R. S. (2020). Pengembangan Dan Pembinaan Unit Usaha Panti Asuhan Karya Kasih Surabaya. Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage, 1(2), 102–107. https://doi.org/10.32528/JPMM.V1I2.3983

Taufiq, M., Nyorong, M., & Riskiyani, S. (2013). GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) MASYARAKAT DI KELURAHAN PARANGLOE KECAMATAN TAMALANREA KOTA MAKASSAR. 1–12. Retrieved from https://core.ac.uk/download/pdf/25491305.pdf

Wandi Somantri, U., & Hermawan, D. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Keluarga Di Kelurahan Muara Ciujung Barat Wilayah Kerja Puskesmas Rangkasbitung. Jurnal Abdidas, 1(4), 296–305. https://doi.org/10.31004/ABDIDAS.V1I4.66

Yulyani, V., Aryastuti, N., Nuryani, D. D., & Sary, L. (2019). PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI PANTI ASUHAN AL-HUSNA BANDAR LAMPUNG : PENGABDIAN MASYARAKAT KERJASAMA DENGAN UNIVERSITY PUTERA MALAYSIA. JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, 2(1), 95–100. Retrieved from https://core.ac.uk/download/pdf/230561375.pdf

Zukmadini, A. Y., Karyadi, B., & Kasrina, K. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 3(1). https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i1.440